

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Seorang akuntan publik atau yang sering disebut sebagai auditor merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan akuntansi didalam suatu perusahaan atau instansi. Auditor memiliki kualifikasi khusus dalam melakukan audit atas laporan keuangan yang dilakukannya, dimana auditor yang bertugas memeriksa laporan keuangan yang ada didalam perusahaan atau instansi disebut dengan auditor internal, sedangkan auditor yang bertugas memeriksa laporan keuangan yang ada diluar perusahaan atau instansi disebut dengan auditor independen.

Tugas dari seorang auditor yaitu memeriksa laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen, terkait laporan yang disajikan apakah ada penyimpangan atau tidak. Dan hasil dari pemeriksaan tersebut adalah sebuah pendapat, dimana pendapat ini sangat penting karna digunakan untuk pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Auditor seharusnya bukan hanya sekedar ahli dibidangnya tetapi harus dapat melaksanakan pekerjaannya dengan menjunjung tinggi kode etik profesinya. Kurangnya independensi auditor dan maraknya rekayasa laporan keuangan menurunkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan, misalnya seperti investor, kreditur dan masyarakat mempertanyakan eksistensi auditor yang independen.

Disini penulis akan lebih lanjut membahas mengenai audit dilingkungan Pemerintahan, khususnya dilingkungan Pemerintah Daerah, yaitu

Inspektorat tingkat Kota/Kabupaten. Dimana inspektorat selaku badan pengawas internal Pemerintah Kota/Kabupaten yang mana masih belum banyak digunakan sebagai objek penelitian. Hal yang mendasari untuk melakukan penelitian ini adalah karna dana yang dikelola oleh suatu pemerintah cukup besar jumlahnya, sehingga pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup andal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik sehingga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana bisa dipertanggungjawabkan. Auditor pemerintah terdiri dari Inspektorat Jendral Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) di lingkungan lembaga Negara dan BUMN/BUMD, Inspektorat Wilayah Propinsi (Itwilprop), Inspektorat Wilayah Kabupaten/Kota (Itwilkab/Itwilkot), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independen.

Selain adanya badan pengawas audit sektor publik secara garis besar mengacu pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang berlaku di Indonesia. Standar umum kedua (SA seksi 220 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor “. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Independensi sangat berpengaruh terhadap hasil kualitas kerja seorang auditor, kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah

pekerjaan diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan (Tan dan Alison, 1999).

Penelitian yang dilakukan oleh Alim, Hapsari, dan Purwanti (2007) dalam Mabruki dan Winarna (2010) menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian De Angelo (1981), Mayangsari (2003). Selain itu menurut Alim, Hapsari dan Purwanti (2007), interaksi independensi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas hasil audit adalah obyektifitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009) telah melakukan penelitian tentang pengaruh obyektifitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif. Semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya.

Pengalaman auditor juga mempengaruhi kualitas hasil audit seorang auditor. Secara garis besar pengalaman auditor dapat diukur dengan rentang waktu yang telah dilakukan. Seorang auditor yang mempunyai pengalaman kerja yang lama maka akan memiliki beberapa keunggulan diantaranya: mendeteksi kesalahan, mencari kesalahan dan mencari penyebab munculnya kesalahan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nataline (2007) dalam Mabruki dan Winarna (2010) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman

kerja terhadap kualitas audit. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Hal ini dipertegas oleh Haynes et al (1998) dalam mabruri dan winarna (2010) yang menemukan bahwa pengalaman audit yang dipunyai auditor ikut berperan dalam menentukan pertimbangan (*judgment*) yang diambil sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Faktor integritas auditor juga dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Menurut Sukriah, Akram dan Inapty (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya (Pusdiklatwas BPKP,2005).

Selain faktor diatas pengetahuan seorang auditor dalam bidang audit juga dapat mempengaruhi kualitas hasil audit yang dilakukan. Menurut Brown dan Stanner (1983) dalam Mardisar dan Sari (2007), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sukriah, Akram dan Inapty (2009). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Sukriah, Akram dan Inapty (2009) terdapat pada penambahan variabel pengetahuan auditor serta penghapusan variabel

kompetensi. Variabel kompetensi dihapuskan karena sudah terdapat variabel pengalaman kerja. Menurut penelitian De Angelo (1980) yang telah digunakan oleh Elfarini (2007), Variabel kompetensi auditor diproksikan dalam 2 sub variabel, yaitu pengetahuan dan pengalaman auditor. Selain itu, tahun dan tempat penelitian ini juga berbeda.

Penelitian sejenis telah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi obyek penelitian yang digunakan biasanya auditor pada Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan pertimbangan maka penulis akan meneliti pengaruh faktor-faktor independensi, obyektifitas, pengalaman kerja, pengetahuan, serta integritas auditor terhadap kualitas hasil audit. Penelitian ini dilakukan pada auditor dan pemeriksa di lingkungan Pemerintahan disini yaitu pada Kantor Inspektorat Kota/Kabupaten di Surakarta dan Sukoharjo).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan diberi judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada Inspektorat Tingkat Kota/Kabupaten Di Surakarta Dan Sukoharjo).**

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah?

2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah?
3. Apakah objektivitas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah?
4. Apakah integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah?
5. Apakah pengetahuan auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah?

### **C. TUJAN PENELITIAN**

1. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah.
2. Untuk menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah.
3. Untuk menganalisis pengaruh obyektivitas auditor terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah.
4. Untuk menganalisis pengaruh integritas auditor terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan auditor terhadap kualitas hasil audit dilingkungan Pemerintah Daerah.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun dalam penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai manfaat, diantaranya:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini akan menambah dan memperluas pengetahuan mengenai kualitas hasil audit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (pengalaman, independensi, obyektivitas, integritas dan pengetahuan).

##### **2. Bagi Inspektorat Pemerintah Daerah**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan audit yang berkualitas, dan dapat dijadikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan auditor Pemerintah Daerah.

##### **3. Bagi Pembaca**

Untuk memberikan bahan acuan dan menambah wawasan serta masukkan yang dapat menjadi sumber referensi yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Suatu karya ilmiah dikatakan baik apabila sesuai dengan sistematika penulisan yang teratur dan terperinci. Begitu pula dengan skripsi ini penulis berusaha menyusun secara urut dan teratur sesuai sistematika penulisan, dari

bab ke bab. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pembahasan hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

**BAB III    METODE PENELITIAN**

Membahas tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, devinisi dan pengukuran variabel , dan metode analisis data.

**BAB IV    ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang diskripsi data, hasil analisis data dan pembahasannya.

**BAB V     PENUTUP**

Bab ini berisi tentang simpulan, saran dan keterbatasan penelitian yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.